

## ABSTRAK

### ***Bias Gender Pada Adopsi Internet oleh Guru SMK Swasta Di Kota Bandar Lampung (Studi pada Guru SMK Swasta Di Kota Bandar Lampung)***

Oleh  
**Deka Vivi Rosela**

Kemampuan menguasai teknologi khususnya internet sering diyakini lebih dekat dengan identitas laki-laki, sehingga pengadopsian internet oleh perempuan sering lebih rendah. Sebagai tenaga pendidik, guru laki-laki maupun guru perempuan dituntut untuk sama dalam mengadopsi internet dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penelitian ini: 1. Mengungkapkan adopsi internet oleh guru SMK Swasta di Bandar Lampung yang senjang secara digital. 2. Mengetahui *bias gender* pada adopsi internet oleh guru SMK Swasta di kota Bandar Lampung yang senjang secara digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 119 guru di tiga SMK yaitu SMK 2 Mei, SMK Arjuna, dan SMK Dharmapala. Tipe penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan konstruk *Technological Acceptance Model (TAM)* yaitu persepsi kebermanfaatan internet (*Perceived Usefulness/PU*), persepsi kemudahan internet (*Perceived Ease Of Use/PEOU*), dan penggunaan internet sesungguhnya (*Actual Usage*).

Hasil penelitian pada adopsi internet antar SMK Swasta yang senjang secara digital menunjukkan *perceived usefulness* internet guru yang tinggi (chi hitung 1,873 < chi tabel 18,31) dan *perceived ease of use* internet guru yang sedang (chi hitung 14,184 < chi tabel 18,31) tidak mengakibatkan tingginya *actual usage* internet guru (chi hitung 60,929 > chi tabel 43,77). Penelitian pada gender guru SMK Swasta di Bandar Lampung yang senjang secara digital menunjukkan *perceived usefulness* internet terhadap gender guru yang tinggi (chi hitung 0,156 < chi tabel 11,07) dan *perceived ease of use* internet terhadap gender guru yang tinggi (chi hitung 1,842 < chi tabel 11,07) mengakibatkan tingginya *actual usage* internet terhadap gender guru (chi hitung 18,606 < chi tabel 25,00). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada *bias gender* pada adopsi internet oleh guru SMK Swasta di kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Kesenjangan Digital, Adopsi Internet, *Bias Gender*